

Muda Berkarya Dalam Peningkatkan Kualitas Masyarakat Di Desa Mekarjaya

Ari Abdul Qohar Rahmatulloh^{1*}, Sani Kharisma Siami², Abdul Gofar Firdaus³, Syamsul Ma'arif⁴, Putri Tiara Fauziah⁵, Sely Lestari⁶, Aisy Dzakiyyah Abidin⁷, Nurul Fadilah Azzahra⁸, Yayang Rahayu⁹, Tiara Apriliani¹⁰, Ade Mulyana¹¹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11}Universitas Islam Nisantara, Bandung, Indonesia

*e-mail korespondensi: arikohar@gmail.com, kkn41mekarjaya@gmail.com

Abstract

This article discusses the implementation of various community service work programs at SDN Ciheulang and Mekarjaya Village, covering the fields of education, health, agrotechnology, and environmental safety. In the field of education, activities include teaching English, Islamic Religious Education, Arabic, and Education for Children with Special Needs, which focus on improving students' abilities in specific aspects such as vocabulary, morals, reading and writing Arabic, and community awareness of the importance of special education. Other work programs include socializing the importance of early childhood nutrition at Posyandu, with a focus on improving the quality of children's nutrition and health. In addition, activities in the fields of agrotechnology and village street lighting are also carried out to support food security and improve safety in the community environment. The results of these activities show a positive impact on students and the community, although some programs face constraints of time and limited resources. The use of interactive methods, community involvement, and collaboration with related parties are the main factors in the success of these programs.

Keywords: Community service, education, health, agrotechnology, security, Ciheulang Elementary School, Mekarjaya Village

Abstrak

Artikel ini membahas pelaksanaan berbagai program kerja pengabdian masyarakat di SDN Ciheulang dan Desa Mekarjaya, yang mencakup bidang pendidikan, kesehatan, agroteknologi, dan keselamatan lingkungan. Dalam bidang pendidikan, kegiatan meliputi pengajaran Bahasa Inggris, Pendidikan Agama Islam, Bahasa Arab, dan Pendidikan untuk Anak Berkebutuhan Khusus, yang difokuskan pada peningkatan kemampuan siswa dalam aspek-aspek spesifik seperti kosakata, akhlak, baca tulis Arab, serta kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan khusus. Program kerja lainnya mencakup sosialisasi pentingnya gizi anak usia dini di Posyandu, dengan fokus pada peningkatan kualitas gizi dan kesehatan anak-anak. Selain itu, kegiatan di bidang agroteknologi dan penerangan jalan desa juga dilaksanakan untuk mendukung ketahanan pangan dan meningkatkan keamanan di lingkungan masyarakat. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan dampak positif bagi siswa dan masyarakat, meskipun beberapa program menghadapi kendala waktu dan sumber daya yang terbatas. Penggunaan metode interaktif, keterlibatan masyarakat, serta kolaborasi dengan pihak terkait menjadi faktor utama dalam keberhasilan program-program ini.

Kata Kunci: Pengabdian masyarakat; pendidikan; kesehatan; agroteknologi; keamanan; SDN Ciheulang; Desa Mekarjaya

Accepted: 2024-11-14

Published: 2025-01-03

PENDAHULUAN

Undang-undang Republik Indonesia No 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi pada pasal 1 ayat 9 menyatakan bahwa Tridharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan Penelitian dan Pengembangan, serta Pengabdian pada Masyarakat. Kuliah Kerja Nyata sebagai kegiatan perkuliahan lapangan dan implementasi pemanfaatan keilmuan keprogramstudian di lapangan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi masyarakat dalam berbagai bidang keilmuan seperti bidang keagamaan, ekonomi, pendidikan, lingkungan dan sosial maupun dalam bidang-bidang lainnya. Menurut (Syardiansah, 2017) Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai salah satu wujud implementasi Tridharma Perguruan Tinggi, berfungsi tidak hanya sebagai

bentuk pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga memberikan ruang bagi mahasiswa untuk menerapkan aspek pengajaran dan penelitian secara langsung di lapangan. Melalui KKN, mahasiswa diharapkan mampu menggali dan mengembangkan kreativitas serta inovasi dalam menangani berbagai persoalan yang ada di desa, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya lokal dan pemberdayaan UMKM. Program ini merupakan kesempatan emas bagi mahasiswa yang kritis dan inovatif untuk merancang strategi yang efektif dalam memajukan produktivitas desa

Desa seringkali dipilih sebagai lokasi KKN karena memiliki potensi alam yang besar namun belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, mahasiswa KKN diberikan kesempatan untuk membantu memaksimalkan potensi tersebut, baik melalui sektor pertanian maupun usaha kecil berbasis sumber daya lokal. Dalam program pemberdayaan masyarakat, mahasiswa bekerja sama dengan akademisi dan praktisi untuk mendampingi masyarakat desa dalam mengelola sumber daya yang ada. Mahasiswa KKN berperan dalam memberikan pelatihan dan bantuan yang dapat meningkatkan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan hasil alam mereka dengan lebih efisien. Kegiatan ini bukan hanya sebagai ajang belajar bagi mahasiswa, tetapi juga sarana untuk berkontribusi nyata dalam mendukung pembangunan desa yang lebih mandiri dan produktif, tanpa sepenuhnya mengubah struktur yang ada, melainkan memperkuat potensi yang sudah ada.

Desa Mekarjaya, yang terletak di Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung, merupakan wilayah yang memiliki potensi besar dalam beberapa sektor, khususnya pertanian, perkebunan, dan UMKM. Namun, desa ini masih menghadapi berbagai kendala dalam memanfaatkan potensi tersebut secara optimal. Dalam bidang pendidikan, Desa Mekarjaya mengalami keterbatasan fasilitas dan infrastruktur pendidikan. Sekolah yang ada sangat terbatas jumlahnya dan jaraknya cukup jauh disertai dengan kelayakan jalan yang belum memadai, sehingga menghambat akses masyarakat terhadap pendidikan.

Kondisi ini berdampak pada rendahnya partisipasi sumber daya manusia local dalam kegiatan-kegiatan pembangunan desa, termasuk program KKN. Di bidang pertanian, mayoritas masyarakat Desa Mekarjaya bekerja sebagai petani. Namun, para petani belum memiliki kemampuan atau akses yang memadai untuk mengolah hasil pertanian sendiri, terutama kopi. Hal ini menyebabkan hasil pertanian harus diolah di luar desa, sehingga nilai tambah yang diperoleh petani menjadi rendah. Selain itu, perekonomian desa ini masih didominasi oleh kegiatan pertanian dan buruh pabrik. Hanya beberapa UMKM yang ada di desa ini yang mampu membantu perekonomian warga. Dengan minimnya sektor-sektor pendukung ekonomi yang berkembang, Desa Mekarjaya menjadi salah satu desa dengan tingkat Sumber Daya Manusia (SDM) yang rendah di Kecamatan Arjasari, yang bahkan berada di peringkat kedua terendah di Kabupaten Bandung.

Kualitas sumber daya manusia (SDM) menjadi salah satu faktor utama dalam menentukan tingkat kemajuan suatu negara. SDM yang berkualitas tidak dapat dipisahkan dari peran pendidikan yang baik serta tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Menurut Darmadi (2022), sumber daya manusia adalah individu yang berperan sebagai motor penggerak dalam suatu organisasi, baik di institusi maupun perusahaan, yang harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya untuk menjadi aset yang berharga. Di Indonesia sendiri, terdapat beberapa tantangan besar di sektor pendidikan, seperti rendahnya kesadaran akan nilai-nilai multikulturalisme, lemahnya pemahaman tentang otonomi daerah, kurangnya daya kreativitas dan produktivitas, serta rendahnya kesadaran moral dan hukum di kalangan masyarakat (Sodik, 2020). Oleh karena itu, peningkatan kualitas SDM menjadi kebutuhan mendesak untuk menjawab berbagai tantangan tersebut.

Tujuan pelaksanaan program Kerja Kuliah Kerja Nyata Tematik yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Nusantara lebih diarahkan pada pemberdayaan Masyarakat dengan pola pengelolaan sumberdaya potensi desa yang ada pada masing-masing. Desa Mekarjaya

memiliki potensi besar di sektor pertanian, perkebunan, dan UMKM, namun potensi ini belum dimanfaatkan secara optimal. Untuk memaksimalkan potensi tersebut dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, diperlukan pendekatan yang menyeluruh dan terintegrasi. Pendekatan ini meliputi beberapa aspek kunci. Pertama, pengelolaan sumber daya lokal harus dilakukan dengan lebih efektif, termasuk penerapan teknologi terbaru dan metode inovatif dalam proses produksi. Kedua, pengembangan produk yang bernilai ekonomis perlu dilakukan agar hasil pertanian dan perkebunan dapat diolah menjadi barang dengan nilai jual yang lebih tinggi. Selanjutnya, branding UMKM melalui digital marketing akan membantu meningkatkan visibilitas produk lokal di pasar yang lebih luas, dengan memanfaatkan platform media sosial dan e-commerce. Selain itu, pelatihan dan penyuluhan kepada masyarakat sangat penting untuk meningkatkan keterampilan dalam pengolahan produk, pemasaran, dan manajemen usaha. Terakhir, pendampingan dan dukungan praktis akan disediakan untuk membantu masyarakat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dan mengatasi berbagai tantangan dalam menjalankan usaha. Dengan pendekatan yang terintegrasi ini, diharapkan akan tercipta sumber pendapatan baru yang dapat secara nyata meningkatkan taraf hidup masyarakat Desa Mekarjaya.

METODE

Penelitian ini berdasarkan hasil observasi yang dilakukan KKN di desa Mekarjaya yang dilaksanakan pada tanggal 07 Agustus 2024 hingga 07 September 2024 dimana program kerja yang dilakukan untuk membangun muda berkarya dalam peningkatan kualitas masyarakat di desa mekarjaya.

Kegiatan ini dilakukan oleh kelompok KKN Universitas Islam Nusantara kelompok 41 yang mengikuti serangkaian kegiatan dibidang lingkungan, bidang sosial, bidang keagamaan, bidang UMKM dan bidang pendidikan. Kegiatan ini menggunakan metode observasi dan penelitian lapangan. tujuannya mendorong partisipasi pemuda dalam membangun desa, mengidentifikasi program inovatif untuk peningkatan kualitas masyarakat, mengukur dampak keterlibatan pemuda, mengembangkan model kolaborasi berkelanjutan, dan menginspirasi pemuda untuk berkontribusi dalam pembangunan desa. Penggunaan metode ini menggunakan teknik pengumpulan data untuk mempertimbangkan metode observasi langsung, wawancara terstruktur, dokumentasi dan koisioner. Pelaksanaan program ini berlangsung dilingkungan RW 04.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil yang telah dicapai dalam melaksanakan kegiatan KKN sesuai dengan program yang sudah kami jalankan yaitu:

1. Bidang lingkungan

1.1 Penanaman cabai dan tomat

Kegiatan Pendistribusian tanaman dimulai dari persiapan benih, memilah benih cabai dan tomat yang berkualitas tinggi dengan cara jemur benih selama 2 jam, lalu rendam dalam air panas selama 10 jam. Setelah itu pilih benih yang tenggelam karena benih tersebut memiliki kualitas yang baik dan setelah 10 jam, bungkus benih dengan kain dan simpan selama 2 hari di tempat yang kering dan sejuk hingga siap untuk di semai.

Persiapan media tanam yang terdiri dari campuran tanah dan pupuk kandang, media tanam harus gembur dan memiliki *drainase* yang baik.

Penyemaian benih, tanam benih dalam lahan yang sudah di persiapkan dengan cara di taburkan pada lahan yang sudah diberi garis, guna untuk penyemaian benih menjadi lebih rapih, lalu tutup dengan daun pisang, karung ataupun kayu yang di selimuti oleh jaring.

Penyiraman, lakukan penyiraman secara rutin dalam sehari dua kali yang dilakukan pada pagi dan sore hari menggunakan air hingga bibit tumbuh dengan baik. Pindah tanam, pindahkan bibit yang sudah tumbuh dengan kisaran berumur 2 minggu, siapkan polybag yang sudah di isi tanah, sekam bakar dan pupuk kompos dengan perbandingan 1:1:2, pindahkan bibit kedalam polybag dengan hati hati agar tidak merusak akar tanaman tersebut.

Penyiraman tanaman di dalam polybag, siram tanam segera setelah dipindahkan untuk mengurangi kekeringan pada tanah dan tanaman.

Sosialisai kepada siswa siswi SDN Ciheulang mengenai cara penanaman, perawatan dan pemeliharaan tanaman cabai dan tomat.

1.2 Penyaluran Tong Sampah

Kegiatan penyaluran satu set tempat sampah ke sekolah dasar oleh mahasiswa KKN bertujuan untuk mendukung pembelajaran dan pemanfaatan terkait kebersihan serta pengelolaan lingkungan bagi siswa. Mahasiswa KKN memberikan satu set tempat sampah yang terdiri dari tiga kategori: sampah organik, anorganik, dan sampah berbahaya, sebagai alat bantu dalam mengajarkan pentingnya memilah sampah sejak dini.

Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa dapat belajar tentang cara membedakan jenis sampah dan memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Tempat sampah ini juga menjadi sarana praktis bagi siswa untuk menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh di kelas mengenai daur ulang dan pengelolaan sampah. Selain itu, penyaluran tempat sampah ini diharapkan dapat membiasakan siswa untuk bertanggung jawab terhadap sampah yang mereka hasilkan, sehingga lingkungan sekolah menjadi lebih bersih dan nyaman.

Mahasiswa KKN juga melakukan pendampingan dan memberikan sosialisasi kepada para siswa dan guru mengenai cara pemanfaatan tempat sampah tersebut secara efektif. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya mendukung pembelajaran tetapi juga diharapkan memiliki dampak jangka panjang dalam membentuk perilaku siswa yang peduli lingkungan. Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya mahasiswa KKN untuk berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan lingkungan di sekolah dasar.

1.3 Penyaluran Tong Sampah

Penerangan Jalan di Desa Mekarjaya, khususnya di jalan-jalan gang, dilakukan dengan tujuan utama untuk meningkatkan keselamatan dan kesejahteraan masyarakat desa. Penerangan di gang-gang tersebut bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman dengan mengurangi risiko kejahatan seperti pencurian, perampokan, dan tindakan kriminal lainnya yang lebih mungkin terjadi di daerah yang gelap dan minim pencahayaan. Selain itu, penerangan yang memadai di jalan gang juga sangat penting untuk mengurangi risiko kecelakaan, baik bagi pejalan kaki, pengendara sepeda, maupun pengendara kendaraan bermotor kecil, yang sering kali melewati area tersebut di malam hari, serta dengan adanya penerangan di sekitar pemakaman umum hal ini dapat menambahkan pencahayaan apabila adanya proses pemakaman atau *ta'ziyah* di malam hari.

Lebih jauh, penerangan jalan di gang-gang Desa Mekarjaya ini juga dirancang untuk mendukung aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat. Dengan adanya lampu-lampu penerangan yang baik, warga dapat lebih leluasa berinteraksi, beraktivitas, dan melakukan kegiatan ekonomi seperti berdagang atau berbelanja di malam hari tanpa rasa khawatir terhadap kondisi jalan yang gelap. Selain meningkatkan rasa aman dan kenyamanan, penerangan jalan ini juga diharapkan dapat berperan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, menciptakan lingkungan yang lebih positif, serta memperkuat ikatan sosial dan solidaritas antarwarga desa. Dengan suasana gang yang lebih terang, warga akan merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk terlibat dalam berbagai aktivitas komunitas. Program

penerangan jalan ini diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang yang signifikan bagi masyarakat Desa Mekarjaya dan mendukung upaya pembangunan desa yang lebih baik dan berkelanjutan.

1.4 Penyaluran Tong Sampah

Perbaikan jalan di Ciheulang Desa Mekarjaya khususnya jalan menuju masjid Al Muslim dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki jalan yang sudah dibuat sebelumnya namun terjadi kerusakan sekitar kurang lebih 1 tahun lamanya.

Kerusakan jalan menjadi salah satu faktor yang mengakibatkan ketidaknyaman pengguna jalan dan pengendara roda dua dalam melakukan aktivitasnya, oleh karena mahasiswa KKN yang merasakan ketidaknyaman akibat dari kerusakan jalan tersebut membuat kami timbul rasa empati tentang yang dirasakan masyarakat sekitar.

Rencana pelaksanaan perbaikan jalan ini dilakukan diminggu ke 3 saat melaksanakan KKN dengan melibatkan banyak elemen kemasyarakatan mulai dari perangkat desa, tokoh agama, tokoh masyarakat, warga sekitar, karang taruna dan mahasiswa KKN. Kegiatan ini berlangsung di malam hari mulai dari pukul

08.00 s/d selesai, dengan kekompakan gotong royong semua pihak menjadikan pekerjaan ini dapat diselesaikan dengan cepat sampai tuntas.

2. Bidang Sosial

2.1 Penjaringan Anak Disabilitas

Kegiatan KKN di Desa Mekarjaya meliputi program Pendidikan serta penanganan anak berkebutuhan khusus dengan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman Masyarakat mengenai pentingnya Pendidikan yang sesuai bagi anak berkebutuhan khusus. Program kerja ini bertujuan untuk membantu keluarga yang memiliki anak berkebutuhan khusus dalam memberikan perawatan dan Pendidikan yang tepat dan memperkuat dukungan dari lingkungan. Observasi terhadap anak berkebutuhan khusus dilakukan sebanyak dua kali. Dari observasi yang telah dilakukan, hasil yang didapatkan dari anak berkebutuhan khusus yang pertama yaitu anak berkebutuhan khusus yang pertama merupakan seorang anak dengan hambatan penglihatan yang telah putus sekolah dari SLB (Sekolah Luar Biasa) akibat kendala jarak dan ekonomi. Anak berkebutuhan khusus yang kedua yaitu anak yang mengalami disabilitas akibat Cerebral Palsy. Dalam aktivitas sehari-hari, anak ini sudah mampu makan dan minum secara mandiri, meski kemampuan lainnya, terutama terkait bina diri, masih terbatas. Anak berkebutuhan khusus yang ketiga memiliki hambatan intelektual yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Dari segi kemandirian, anak ini belum mampu melakukan aktivitas bina diri, yang mencakup kegiatan sehari-hari seperti makan, mandi, atau berpakaian secara mandiri. Sosialisasi kepada orangtua dilaksanakan pada tanggal 1 September 2024, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang jenis-jenis disabilitas dan pentingnya peran mereka dalam mendukung perkembangan anak. Orangtua diberikan pengetahuan mengenai metode stimulasi mental dan fisik, penerimaan terhadap kondisi anak, serta pentingnya pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan anak. Selain itu, sosialisasi juga menekankan pentingnya menghapus stigma terhadap anak berkebutuhan khusus serta peran aktif orangtua dalam memperjuangkan hak-hak anak mereka di masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup anak berkebutuhan khusus dengan melibatkan dukungan keluarga dan lingkungan sekitar. Penyuluhan mengenai Pendidikan dan penanganan anak berkebutuhan khusus dilakukan di Desa Mekarjaya pada tanggal 24 Agustus - 1 September 2024 di beberapa RW berbeda. Metode penyuluhan dilakukan secara Door to door dengan sasaran anak berkebutuhan khusus dan orangtua. Setelah kunjungan pertama, dilakukan identifikasi dengan wawancara

kepada orang tua dan observasi dengan berinteraksi dengan anak untuk pendekatan awal. Asesmen dilakukan untuk menentukan program pendidikan yang sesuai dengan kondisi anak. Program pendidikan disesuaikan dengan kondisi anak dan orang tua diberikan penjelasan serta pengarahan terkait pendidikan dan penanganan anak di rumah. Dari kegiatan ini dihasilkan informasi terkait potensi, hambatan, dan kebutuhan anak sebagai acuan untuk program pendidikan. Faktor pendukung meliputi lingkungan, aparat desa, dan dukungan masyarakat serta orang tua. Kendala terjadi pada orang tua yang kurang responsif dan kondisi anak yang tidak terbiasa sosialisasi. Setelah penyuluhan, orang tua diminta melaksanakan program pendidikan yang disesuaikan dengan kondisi anak untuk mendukung pertumbuhan anak. Perhatian dari Desa sangat diperlukan untuk menjaga kelangsungan program ini mengingat keterbatasan orang tua dan kondisi ekonomi yang kurang mendukung. Langkah ini diharapkan dapat menghindari keterlambatan pertumbuhan anak berkebutuhan khusus. Langkah awalnya adalah mencari informasi di Desa, lalu melakukan kunjungan ke rumah anak untuk menyampaikan rencana penyuluhan kepada orangtua. Setelah kunjungan pertama, dilakukan identifikasi dengan wawancara kepada orang tua dan observasi dengan berinteraksi dengan anak untuk pendekatan awal. Asesmen dilakukan untuk menentukan program pendidikan yang sesuai dengan kondisi anak. Program pendidikan disesuaikan dengan kondisi anak dan orang tua diberikan penjelasan serta pengarahan terkait pendidikan dan penanganan anak di rumah. Dari kegiatan ini dihasilkan informasi terkait potensi, hambatan, dan kebutuhan anak sebagai acuan untuk program pendidikan. Faktor pendukung meliputi lingkungan, aparat desa, dan dukungan masyarakat serta orang tua. Kendala terjadi pada orang tua yang kurang responsif dan kondisi anak yang tidak terbiasa sosialisasi. Setelah penyuluhan, orang tua diminta melaksanakan program pendidikan yang disesuaikan dengan kondisi anak untuk mendukung pertumbuhan anak. Perhatian dari Desa sangat diperlukan untuk menjaga kelangsungan program ini mengingat keterbatasan orang tua dan kondisi ekonomi yang kurang mendukung. Langkah ini diharapkan dapat menghindari keterlambatan pertumbuhan anak berkebutuhan khusus.

2.2 Penjaringan Anak Disabilitas

Kegiatan penyuluhan stunting dan gizi ini dilaksanakan di Posyandu Ciheulang pada hari Senin, 13 Agustus 2024 bersama kader Posyandu dan Poskesdes. Sasaran penyuluhan ini yaitu anak balita, anak usia dini dan ibu hamil. Kejadiannya berupa pengukuran tinggi badan dan berat badan anak, pemberian vit A dan pemberian obat cacing. Setelah itu adanya penyuluhan stunting dibantu oleh Pihak Poskesdes desa yang menyampaikan pencegahan stunting dan gizi seimbang. Kegiatan ini menghasilkan data perkembangan anak mengenai tinggi badan dan berat badannya apakah bertumbuh atau tidak. Untuk melihat perkembangan anak dilihat dari data Tinggi badan dan Berat badan anak di bulan bulan sebelumnya. Kemudian memberikan pemahaman kepada ibu hamil mengenai pentingnya gizi seimbang dan cara untuk mencegah stunting. Target pemberian obat cacing dan vitamin A kepada balita sudah tercapai, semua anak diberikan obat cacing dan vit A. Ada beberapa faktor pendukung dalam kegiatan ini yaitu para kader Posyandu yang telah memberikan izin dan dukungan penuh untuk kami bisa ikut serta dalam melaksanakan penyuluhan. Masyarakat yang cukup antusias mengikuti penyuluhan ini dan teman teman mahasiswa KKN yang suportif ikut membantu dalam pelaksanaan ini. Kendala yang dihadapi dalam kegiatan ini yaitu tempat/ruangan posyandu yang kurang luas sehingga ada beberapa peserta penyuluhan harus bergantian menunggu diluar ruangan. Selain itu ada beberapa anak yang sulit untuk mengikuti arahan pada saat diukur Tinggi dan Berat badannya sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama. Setelah pelaksanaan kegiatan ini, maka yang harus dilakukan adalah mengatur jadwal posyandu menjadi 2 sesi yaitu sesi Pagi dan sesi Siang. Misalkan Sesi 1

(08.00-09.30) dan Sesi 2 (09.30- 10.30) agar bisa menyesuaikan dengan kondisi ruangan sehingga kegiatan berjalan lebih efektif. Kemudian untuk mengatasi anak yang sulit untuk diarahkan, kita harus bisa belajar cara menarik perhatian anak. Selain itu, kita bisa menyediakan mainan sederhana/cemilan untuk menarik perhatian anak.

3. Bidang Keagamaan

3.1 Magrib Mengaji

Program kerja maghrib mengaji melalui pembelajaran murid dapat mengenal huruf- huruf hijaiyah dan mampu mempraktekannya dalam bentuk tulisan serta dapat mendorong sedikitnya kelancaran pembacaan teks berbahasa arab. Untuk capaian akhir dalam pelaksanaan program ini yaitu pemberian sertifikat penghargaan kepada para peserta. Pembelajaran tentang pengenalan huruf hijaiyah beserta makhras dan shifatul huruf hijaiyah dengan metode sorogan yang langsung dipraktekan oleh murid denganbawa UMKM dapat terus berkembang dengan dukungan sistem disiplin kerja yang efektif dan efisien. memperhatikan artikulasi gerak bibir sehingga murid bisa lebih jelas mengimplementasikannya, kemudian mengenal dan memahami ilmu tajwid. Kegiatan pembelajaran tentang penerapan Baca Tulis Qur`an (BTQ) dengan metode *Tasmi` wa Imla* yang dipandu oleh pemateri utama berikut keikutsertaan anggota kelompok dalam penerapannya berupa menjadi pembimbing halaqoh.

4. Bidang Pendidikan

4.1 Penerapan Akhlak Pada Peserta Didik

Kegiatan KKN di desa Mekarjaya meliputi program pendidikan agama Islam, yang mana program tersebut mengarah kepada "Menciptakan Akhlakul Karimah pada peserta didik". Observasi yang dilakukan di SDN Ciheulang ini dilakukan dengan menggunakan dua metode utama, yaitu wawancara dan pengamatan langsung. Hasil observasi menemukan perilaku siswa selama berada di sekolah, baik dalam interaksi dengan teman dan guru. Dari pengamatan ini, terlihat bahwa meskipun sebagian siswa menunjukkan perilaku yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai etika Islam, masih ada siswa yang tampak kurang memahami pentingnya etika dalam interaksi sehari-hari. Misalnya, beberapa siswa masih kurang menghargai guru atau menunjukkan sikap kurang peduli terhadap teman yang membutuhkan bantuan. Selain itu, interaksi antara siswa dan guru juga bervariasi, di mana sebagian siswa terlihat hormat dan patuh, sementara yang lain kurang menunjukkan sikap tersebut.

Menurut Muhaiminah dalam skripsinya yang berjudul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak" hasil penelitian menyatakan bahwa kegiatan berjabat tangan merupakan program pembiasaan yang diterapkan oleh pihak sekolah guna membentuk lingkungan sekolah yang kondusif, agamis, kekeluargaan, keakraban dan kehangatan dengan mengajarkan nilai-nilai penghargaan terhadap orang lain, disiplin, dan penuh rasa tanggung jawab. Dari kegiatan tersebut para siswa menjadi terbiasa untuk menyapa dan berjabat tangan serta mengucapkan salam baik kepada guru, karyawan, maupun kepada teman sebaya, dan dapat juga terbawa terhadap lingkungan rumah atau dalam kehidupan sehari-hari, dengan maksud agar tidak muncul jarak jauh antara warga sekolah baik antara guru, siswa maupun dengan karyawan.

Pembelajaran dengan metode ceramah adalah metode yang diambil pada kegiatan belajar mengajar. Penyampaian dengan metode ceramah yang baik dapat mengajarkan materi agama secara sistematis dan jelas, sehingga peserta didik dapat memahami konsep-konsep dasar agama dengan lebih baik.

Sasaran pembelajaran PAI di SDN Ciheulang dimulai dari kelas 2 sampai dengan kelas 6 dimana materi disesuaikan dengan buku panduan yang diberikan oleh pihak sekolah.

Pembelajaran di SDN Ciheulang, materi yang disampaikan adalah tentang Pendidikan Agama Islam. Saya memulai dengan memperkenalkan program tentang mengenal ciptaan Allah, seperti alam semesta dan segala isinya. Kemudian saya menjelaskan secara singkat tentang beberapa ciptaan Allah yang terdapat di dalam Al-Qur'an. Para siswa tentu sudah banyak mengetahui tentang materi kali ini. Banyak dari mereka yang memberikan respon ketika saya bertanya apa saja yang telah Allah ciptakan di muka bumi. Mereka sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran ini.

Mengenalkan ciptaan Allah tentulah sangat penting, karena dari sinilah mereka belajar untuk memahami dan menghargai keberadaan makhluk serta ciptaan Allah selain manusia. Mereka dapat belajar untuk menghargai serta meyakini lingkungan di sekitarnya, termasuk lingkungan sekolah yang di dalamnya terdapat tanaman dan tumbuhan. Mereka dapat memahami betapa pentingnya menjaga serta menghargai ciptaan Allah, juga mensyukuri nikmat pemberian Allah berupa udara, air, tanah dan sebagainya, yang diciptakan bukan hanya semata-mata untuk keperluan manusia saja, namun berbagi bersama hewan dan tumbuhan lainnya.

Adapun materi yang disampaikan juga tentang tahapan ibadah seperti wudhu, sholat dan doa sehari-hari yang merupakan fondasi utama dalam menjalankan ajaran agama Islam. Selain pengenalan ibadah, program Pendidikan Agama Islam juga membiasakan anak dalam nilai-nilai islami di kehidupan sehari-hari dengan menanamkan siswa yang berakhlakul karimah. Melalui kegiatan ini siswa diharapkan bukan hanya sekedar mengenal teori tetapi terbiasa mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga terbentuk karakter siswa yang berakhlakul karimah.

4.2 Pengajaran Bahasa Inggris

Program kerja Pendidikan Bahasa Inggris dilaksanakan di SDN Ciheulang dengan fokus pada peningkatan kemampuan Bahasa Inggris siswa kelas V dan VI. Materi yang diajarkan mencakup topik materi Family, magic words, dan weather. Materi tersebut dipilih karena relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga memudahkan siswa dalam memahami dan menggunakan kosakata baru. Untuk mencapai tujuan tersebut, metode pembelajaran yang digunakan meliputi aktivitas pada papan tulis interaktif seperti fill in the blank menjodohkan kata dengan gambar, bermain kuis, dan penggunaan buku bergambar yang kaya akan ilustrasi untuk memudahkan dalam pembelajaran kata dan kalimat sederhana. Metode ini, dirancang untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dan menambah kosakata baru. Evaluasi program dilakukan melalui observasi langsung dan penilaian terhadap tugas-tugas siswa.

Dari observasi yang telah dilakukan didapatkan hasil kurangnya pengetahuan kosakata dalam bahasa Inggris: Banyak siswa kesulitan dalam memahami atau berbicara bahasa Inggris karena keterbatasan kosakata. Kosakata merupakan fondasi utama dalam berkomunikasi. Jika siswa hanya memiliki pengetahuan terbatas, mereka sulit untuk membentuk kalimat, memahami teks, atau mengikuti percakapan. Hal ini dapat menghambat kemampuan siswa untuk berkembang dalam kemampuan bahasa secara keseluruhan.

Kurangnya minat/motivasi siswa dalam pengajaran bahasa Inggris: Sebagian siswa merasa tidak tertarik untuk belajar bahasa Inggris, baik karena merasa bahasa tersebut sulit, tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari, atau karena metode pengajaran yang kurang menarik. Rendahnya motivasi ini dapat menghambat proses belajar, karena siswa cenderung kurang aktif dan tidak berusaha untuk memperbaiki kemampuan mereka.

Keterbatasan waktu untuk mendalami setiap materi: Dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris yang hanya berlangsung selama 2x45 menit per minggu, waktu yang ada sangat

terbatas untuk mengeksplorasi dan mendalami setiap materi. Waktu tersebut tidak cukup untuk memberikan penjelasan, latihan, dan praktik yang mendalam, yang diperlukan untuk menguasai bahasa secara efektif. Alokasi waktu yang terbatas juga membuat siswa sulit untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam atau latihan yang cukup dalam setiap pertemuan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan maka pelaksanaan program kerja dalam bidang pengajaran Bahasa Inggris yaitu pada minggu pertama, kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris difokuskan pada pengenalan materi *"Family Tree"*. Siswa diperkenalkan dengan kosakata yang terkait dengan anggota keluarga seperti *"father," "mother," "brother," dan "sister."* Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan poster A3 yang berisi gambar pohon keluarga. Poster tersebut ditempel di kelas dan menjadi bahan diskusi interaktif. Siswa diminta untuk menggambar pohon keluarga mereka sendiri dan menuliskan nama anggota keluarga dalam bahasa Inggris.

Materi yang disampaikan pada minggu kedua adalah *"Magic Words"*, seperti *"please," "thank you," "sorry," dan "excuse me."* Pembelajaran difokuskan pada pentingnya penggunaan kata-kata tersebut dalam interaksi sehari-hari. Kita menggunakan serta menempelkan poster A3 yang berisi ilustrasi situasi di mana kata-kata ajaib tersebut digunakan. Siswa diajak untuk melakukan role-play dengan skenario yang melibatkan penggunaan *"magic words"* dalam dialog.

Minggu terakhir berfokus pada materi *"Weather"*. Siswa diajarkan tentang berbagai kondisi cuaca seperti *"sunny," "rainy," "cloudy," dan "windy"*. Poster A3 yang menampilkan ilustrasi berbagai kondisi cuaca digunakan sebagai alat bantu visual agar siswa dapat mengingat kosakata tersebut dengan cepat. Siswa juga diberi tugas untuk mengamati cuaca selama seminggu dan melaporkannya dalam bahasa Inggris.

Secara keseluruhan, kegiatan KBM berjalan dengan baik. Siswa mampu mengenali dan menggunakan kosakata yang diajarkan dengan baik. Pada akhir minggu ketiga, sebagian besar siswa dapat menyebutkan anggota keluarga mereka dalam bahasa Inggris, menggunakan "magic words" dalam percakapan sederhana, dan mendeskripsikan kondisi cuaca. Target yang direncanakan tercapai, meskipun ada beberapa siswa yang masih memerlukan bimbingan tambahan.

Faktor pendukung utama dalam kegiatan ini adalah antusiasme siswa dan dukungan dari guru kelas. Penggunaan poster A3 juga terbukti efektif dalam membantu siswa memahami materi. Namun, kendala yang dihadapi termasuk keterbatasan waktu untuk mendalami setiap materi karena dalam pembelajaran bahasa Inggris sendiri hanya dilakukan selama 2x45 menit dalam seminggu. Selain itu perbedaan tingkat pemahaman siswa juga berbeda-beda jadi ada sebagian siswa yang kurang terbiasa dengan bahasa Inggris dan mereka memerlukan lebih banyak waktu untuk memahami materi.

Untuk mengatasi kendala tersebut, dilakukan pendampingan tambahan di luar jam pelajaran bagi siswa yang memerlukan. Guru juga seharusnya menggunakan metode pembelajaran yang lebih variatif untuk menjaga minat siswa. Untuk keberlanjutan program, disarankan agar kegiatan serupa diadakan secara berkala dengan variasi materi yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam proses belajar dapat menjadi solusi untuk memperkuat pemahaman siswa di rumah.

5. Bidang Usaha

5.1 Pendampingan Pencatatan Keuangan

Kegiatan ini dirancang untuk memberikan dampak yang signifikan bagi perkembangan UMKM lokal, khususnya Pabrik Siomay Cap Merpati, yang menjadi lokasi pelaksanaannya. Pabrik ini merupakan salah satu usaha yang terus bertumbuh di wilayah tersebut, dan dengan

adanya bimbingan ini diharapkan dapat mendorong peningkatan kualitas manajemen dan operasional usaha.

Fokus utama dari bimbingan yang diberikan dalam kegiatan ini dimulai dengan memberikan pemahaman mendalam mengenai jenis perusahaan yang dijalankan oleh UMKM tersebut. Hal ini bertujuan agar para pelaku usaha lebih memahami struktur, tujuan, dan jenis usaha yang mereka jalankan. Pemahaman ini akan menjadi landasan penting bagi langkah-langkah selanjutnya dalam pengembangan bisnis mereka, termasuk bagaimana mereka bisa memposisikan usaha mereka dalam pasar dan merencanakan strategi bisnis yang lebih tepat sasaran.

Setelah peserta mendapatkan pemahaman yang lebih jelas mengenai perusahaan mereka, tahap selanjutnya adalah memberikan pengarahan mengenai penggunaan aplikasi Excel. Excel dipilih karena kemampuannya yang mumpuni dalam memudahkan pelaku usaha melakukan pencatatan dan analisis keuangan. Para peserta diajarkan bagaimana cara menggunakan Excel dengan baik, dari mulai fitur-fitur dasar hingga yang lebih kompleks, agar mereka mampu membuat laporan keuangan dengan lebih efisien dan akurat.

Langkah berikutnya adalah peserta diajarkan untuk membuat jurnal kas masuk dan kas keluar. Ini merupakan langkah penting dalam manajemen keuangan perusahaan, karena pencatatan transaksi keuangan yang baik dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi keuangan perusahaan. Jurnal ini juga membantu dalam mengelola arus kas, sehingga perusahaan dapat lebih mudah dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran secara berkelanjutan.

Setelah memiliki pemahaman yang baik mengenai pengelolaan kas, para peserta kemudian diajarkan untuk membuat laporan persediaan barang. Laporan ini sangat penting dalam memantau stok yang dimiliki perusahaan, sehingga meminimalisir kekurangan atau kelebihan barang yang dapat berdampak pada kelancaran operasional. Selain itu, peserta juga diberikan pemahaman mengenai cara mengelola persediaan barang dengan efisien, yang pada akhirnya dapat meningkatkan keuntungan usaha.

Tahapan terakhir dari kegiatan ini adalah pembuatan laporan penjualan. Laporan penjualan ini akan membantu pelaku usaha dalam menganalisis produk mana yang paling laris, waktu penjualan terbaik, dan bagaimana strategi penjualan dapat ditingkatkan. Dengan adanya laporan ini, perusahaan diharapkan mampu membuat keputusan yang lebih baik dan strategis dalam meningkatkan penjualan serta mengoptimalkan operasional mereka secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berfokus pada peningkatan pendidikan dan ekonomi di Desa Mekarjaya menunjukkan keberhasilan program ini dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat Sekolah Dasar (SD) melalui penguatan kompetensi pengajaran serta pemberian les tambahan. Selain itu, program ini berkontribusi pada pengembangan UMKM dengan mendukung pengelolaan keuangan, aturan operasional, dan platform e-commerce. Dalam bidang sosial, penyuluhan mengenai stunting dan penanganan anak berkebutuhan khusus memberikan dampak positif pada kesehatan dan inklusivitas masyarakat. Pembangunan infrastruktur, seperti penerangan dan perbaikan jalan, juga meningkatkan keamanan dan aksesibilitas warga, yang mendukung kegiatan pendidikan dan ekonomi. Secara keseluruhan, KKN ini menciptakan sinergi antara pendidikan, kesehatan, dan ekonomi yang berkelanjutan, dengan dampak jangka panjang bagi kesejahteraan masyarakat. serta Saran untuk keberlanjutan program adalah meningkatkan keterlibatan komunitas lokal dalam perencanaan dan pelaksanaan, memperkuat kerja sama dengan stakeholder, serta diversifikasi sumber pendanaan.

Selain itu, pelatihan bagi pengelola hasil KKN penting untuk memastikan program berjalan efektif dan terus berkembang.

Ucapan Terimakasih

Kami dari mahasiswa kuliah kerja nyata Tematik Universitas Islam Nusantara (KKN-T UNINUS) mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada kami selama melaksanakan program kerja Kuliah kerja Nyata, selanjutnya kami mengucapkan terimakasih kepada kelurahan Mekar Jaya, kordinator Desa, ketua RT dan Rw Ciheulang, ibu kader posyandu, karang tarunan ciheulang, dan DKM mesjid Al- Muslim Ciheulang yang sudah berkontribusi dan memberikan kesempatan kepada kami dalam melakukan salah satu Tridarma perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi, D. (2022). Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Keunggulan Kompetitif. *Equator Journal of Management and Entrepreneurship (EJME)*, 10(02), 085. <https://doi.org/10.26418/ejme.v10i02.55150>
- Sodik, F. (2020). Pendidikan Toleransi Dan Relevansinya Dengan Dinamika Sosial Masyarakat Indonesia. *Tsamratul Fikri*, 14(1), 1-14
- Syardiansah. (2017). PENGEMBANGAN KOMPETENSI MAHASISWA (Studi Kasus. Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017). *Jim Upb*, 7(1), 57-68